

Nama : Dea Ardina
NPM : 2113046018

No.

Date :

Digitaisasi : Sesuatu yg kompleks, sering di bilang Necessary evil, yaitu meminimalkan kerugian dari 2 pihak.

berbagai lanskap bisnis, industri yg juga menunjukkan karakter yg sama

1. Industri ritel dan FMCG : Sering dianggap sarang domba - 10% dr total anggaran pemasaran di ritel dan FMCG sangat terbatas, pemain FMCG lebih enggan mengeluarkan anggaran lebih.

FMCG sudah mulai masuk menggunakan kanal digital ttp belum sepuh hati memaksimalkan kanal ini dibandingkan dgn biaya / sumber daya yg mereka keluarkan untuk mengelola kanal tradisional seperti saluran distribusi yg konvensional melalui distributor, melalui grosir sampai dgn tingkat ritel.

2. Kita juga bisa melihat kran yg sama di industri telco itu sendiri, dimasa keemasan industri telekomunikasi di Indonesia dimana model bisnis masih bergantung pada yg mereka sebut sbg layanan warisan yaitu dr menjual paket suara dan SMS.

Nilai profitabilitas atau EBITDA Margin di perusahaan telekomunikasi sangat tebal tetapi ketika mereka memiliki kebutuhan untuk berdalih di layanan warisan menuju layanan data. permintaan besar di pasar sehingga profitabilitas di perusahaan telekomunikasi langsung anjlok.

" Digital itu keren, tapi manusia itu hangat "
(Hermawan Kartajaya)

Teknologi memang keren, seperti komputer, mesin atau semua yg bebau teknologi. Selalu terkesan keren. tetapi manusia itu senang bertemu dan berinteraksi langsung karena interaksi antara manusia dgn manusia itu hangat, tidak sejuk tetapi lebih hangat kombinasi antara teknologi keren dgn interaksi hangat antara manusia. Ini adalah masa depan dari pemasaran.